

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Lokasi Penelitian

3.1.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif, atau proses penelitian, yang menggunakan rumus statistik berupa angka-angka untuk mengidentifikasi dan mengolah variabel-variabel yang timbul dari masalah penelitian dalam tahap pengelolaan data, analisis, dan pengumpulan data. Penelitian kuantitatif memiliki arti sebagai suatu metode penelitian dengan landasan filsafat positif, yang digunakan untuk menganalisis sampel atau populasi (Sugiyono, 2016).

3.1.2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah Universitas Muhammadiyah Gresik.

3.2 Populasi Penelitian

Populasi merupakan semua subjek dalam suatu penelitian. Selanjutnya Arikunto (2016) menegaskan populasi mewakili seluruh unsur wilayah yang menjadi sasaran penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah jumlah seluruh mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Gresik yang berjumlah 5.411 orang dengan 9 fakultas. Pengambilan sampel merupakan prosedur pemilihan unsur-unsur dari suatu populasi dalam jumlah yang cukup sehingga pemeriksaan terhadap sampel dan pemahaman tentang ciri-ciri atau karakteristik bisa menggeneralisasi sifat-sifat tersebut pada elemen populasi (Arikunto, 2016).

Dikarenakan pada penelitian ini terdapat populasi yang besar maka penentuan sampel digunakan sebagai perwakilan populasi pada penelitian ini. Metode pengambilan sampel ini adalah *stratified random sampling*, yaitu suatu metode penentuan sampel acak terstruktur dilakukan dengan membagi anggota populasi dalam beberapa sub kelompok yang disebut strata (Sugiyono, 2016).

3.3. Sampel Penelitian

Dalam hal ini peneliti mengambil beberapa jurusan spesifik untuk dilakukan pengambilan sampel yaitu manajemen, akuntansi, pendidikan agama islam, teknik elektro, teknik mesin, pertanian dan psikologi. Dengan menggunakan teknik ini, setiap responden penelitian ini dipilih dengan menentukan kriteria respon, yaitu. mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Gresik. Besarnya sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik

N = Populasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik (5.411 orang)

e = Error Level (tingkat kesalahan)

(e=5% atau 0.05)

$$\begin{aligned} n &= \frac{5.411}{1 + 5.411(0.05)^2} \\ &= 372,13 \text{ atau } 372 \text{ orang} \end{aligned}$$

Pengujian *stratified random sampling* menggunakan perbandingan yaitu :

$$n = \frac{372}{5.411}$$

$$n = 0,0689 / 6,9\%$$

Sesuai rumus perhitungan tersebut didapatkan sampel dari berbagai fakultas di Universitas Muhammadiyah Gresik yang dijabarkan pada tabel berikut :

Tabel 3. 1 Jumlah Sampel Penelitian Per Fakultas

No.	Nama Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
1.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	1.511	102
2.	Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan	998	67
3.	Fakultas Teknik	1.565	105
4.	Fakultas Agama Islam	189	12
5.	Fakultas Pertanian	202	13
6.	Fakultas Kesehatan	584	39

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian Per Fakultas

7.	Fakultas Psikologi	327	22
8.	Fakultas Hukum	118	7
9.	Pascasarjana	75	5
Total		5.411	372

Sumber : Data Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan pada semua fakultas di Universitas Muhammadiyah Gresik antara lain :

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis = 6,8% dari total mahasiswa
2. Fakultas Teknik = 6,8% dari total mahasiswa
3. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan = 6,8% dari total mahasiswa
4. Fakultas Agama Islam = 6,8% dari total mahasiswa
5. Fakultas Pertanian = 6,8% dari total mahasiswa
6. Fakultas Psikologi = 6,8% dari total mahasiswa
7. Fakultas Kesehatan = 6,8% dari total mahasiswa
8. Fakultas Hukum = 6,8% dari total mahasiswa
9. Pascasarjana = 6,8% dari total mahasiswa

Dari semua sampel jika dijumlahkan akan menunjukkan total sebanyak 372 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik yang melakukan pengisian angket penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Tingkat keakuratan dan kevalidan data bisa didapatkan dengan menggunakan instrumen berikut :

a. Angket

Angket yaitu daftar pertanyaan perlu dipersiapkan sebelumnya dan kemudian dikirimkan kepada responden untuk memperoleh data dari responden tersebut. Angket pada penelitian memiliki sifat tertutup dengan tersedia lima pilihan jawaban survei yaitu: sangat tidak setuju (sts), tidak setuju (ts), kurang setuju (ks), setuju (s), dan sangat setuju (ss). Mengingat hasilnya antara lain mudah serta praktis ditangani, peserta pengisian angket hanya memilih pilihan jawaban yang tersedia dengan keuntungan penghematan waktu baik bagi peneliti maupun responden (Hertanto, 2017).

Angket berisi pertanyaan yang ditujukan kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik sehingga dapat mengetahui pengaruh dukungan sosial dan prasarana akademik terhadap prestasi belajar melalui intensitas belajar sebagai variabel intervening.

3.5 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Data tersebut diperoleh dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik yang bentuk pertanyaan dengan referensi merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya yang dipublikasikan di jurnal. Seluruh materi dan informasi dalam penelitian ini diperiksa dengan menggunakan skala tipe Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju). Berikut macam-macam sumber data yang diperoleh yaitu data primer yaitu peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung melalui sumber utama yaitu subjek penelitian. Data primer yang dipakai pada penelitian ini merupakan angket yang telah dibagikan pada mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Gresik.

3.6 Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat variabel yang merupakan permasalahan yang ada dalam penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas, variabel tidak langsung dan variabel terikat. Pada penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel yang menjadi variabel bebas yaitu supervisi akademik (X1) dan sarana prasarana (X2), serta Kinerja (Y) merupakan variabel terikat.

3.6.1. Variabel X (*eksogen*)

Variabel eksogen sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *endogen* (terikat) (Sugiyono, 2022). Variabel eksogen (X) dalam penelitian ini adalah dukungan sosial (X1) dan prasarana akademik (X2)

3.6.2. Variabel Terikat Y (*endogen*)

Variabel endogen atau variabel terikat menurut (Sugiyono, 2022) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini variabel terikat atau variabel endogen (Y) yang diteliti pada penelitian ini adalah prestasi belajar.

3.6.3. Variabel Mediasi Z

Variabel mediasi adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variabel eksogen dengan endogen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur (Sugiyono, 2022). Variabel intervening (Z) dalam penelitian ini adalah intensitas belajar.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian (objek penelitian) menurut Sugiyono (2022) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau bebas adalah dukungan sosial (X1) dan prasarana akademik (X2) dan variabel dependen atau terikat adalah prestasi belajar (Y) sedangkan variabel intervening atau tidak langsung adalah intensitas belajar (Z).

3.7.1 Dukungan Sosial

Dukungan sosial memiliki definisi berupa dukungan moral maupun materi yang didapatkan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik dari keluarga, teman dan organisasi yang diikuti oleh mahasiswa tersebut. Lestari, dkk. (2020) memaparkan bahwa terdapat tiga komponen dalam dukungan sosial yaitu :

1. Keluarga
2. Teman sebaya
3. Organisasi/komunitas.

Tabel 3.2 Indikator dan Pernyataan Variabel Dukungan Sosial

No	Indikator	Pernyataan
1.	Keluarga	1. Keluarga mendukung saya dalam mengikuti perkuliahan 2. Keluarga memberikan bantuan dana untuk membiayai perkuliahan saya 3. Saya melakukan diskusi perihal perkuliahan dengan keluarga
2.	Teman sebaya	1. Teman memberikan dukungan emosional pada diri saya 2. Teman memberikan dorongan motivasi pada saya untuk melanjutkan perkuliahan 3. Saya melakukan diskusi perkuliahan dengan teman sebaya
3.	Organisasi	1. Organisasi tidak membuat saya sibuk hingga tugas perkuliahan terganggu 2. Kegiatan organisasi menunjang kemampuan saya dalam bidang akademik 3. Organisasi mahasiswa mengembangkan minat yang saya miliki 4. Organisasi mahasiswa mengembangkan bakat yang saya miliki

3.7.2 Prasarana Akademik

Prasarana Akademik adalah fasilitas yang digunakan mahasiswa sebagai penunjang pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Gresik. Haris (2016) menerangkan bahwa terdapat tiga komponen dalam prasarana akademik yaitu :

1. Prasarana kelas tatap muka
2. Penunjang informasi
3. Prasarana di rumah

Tabel 3.3 Indikator dan Pernyataan Variabel Prasarana Akademik

No	Indikator	Pernyataan
1.	Prasarana kelas tatap muka	1. Kondisi fisik kelas tatap muka membuat saya merasa nyaman selama proses belajar mengajar 2. Fasilitas penunjang kampus sudah memenuhi ekspektasi saya 3. Aksesibilitas fasilitas laboratorium untuk mendukung aktivitas akademik mudah dijangkau
2.	Penunjang informasi	1. Fasilitas proyektor untuk presentasi sudah memadai 2. Sumber referensi artikel, buku dan bahan bacaan mudah didapatkan 3. Fasilitas pusat informasi kampus telah memberikan bantuan
3.	Prasarana di rumah	1. Saya memiliki ruang pribadi di rumah yang dirancang sebagai tempat belajar yang nyaman 2. Saya memiliki akses yang baik pada peralatan teknologi di rumah untuk mendukung kegiatan pembelajaran. 3. Saya memiliki meja belajar yang ergonomis di rumah yang mendukung postur tubuh yang baik saat belajar.

3.7.3 Intensitas Belajar

Intensitas belajar ialah usaha yang dilakukan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik sehingga dapat menghasilkan peningkatan pengetahuan, pemahaman, keterampilan yang menunjang akademik, karir maupun kehidupan sehari-hari. Kompri (2015) menyebutkan bahwa terdapat tiga komponen dalam intensitas belajar yaitu :

1. Kedisiplinan
2. Motivasi
3. Frekuensi

Tabel 3.4 Indikator dan Pernyataan Variabel Intensitas Belajar

No	Indikator	Pernyataan
1.	Kedisiplinan	1. Saya memiliki jadwal belajar yang teratur untuk mengoptimalkan waktu saya dalam mempelajari materi akademik. 2. Saya menerapkan teknik manajemen waktu yang efektif dalam belajar 3. Saya berinisiatif untuk mencari sumber-sumber tambahan untuk melengkapi pembelajaran di dalam kelas
2.	Motivasi	1. Saya merasa senang ketika berhasil mencapai hasil yang baik dalam proses belajar. 2. Saya melihat setiap tantangan sebagai kesempatan untuk terus berkembang 3. Saya memiliki tujuan yang jelas dalam mengejar impian
3.	Frekuensi	1. Saya mengikuti kelas tatap muka dalam perkuliahan secara penuh 2. Saya mengikuti semua mata kuliah dalam jurusan yang saya miliki 3. Saya melakukan pembelajaran mandiri setiap hari

3.7.4 Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai melalui keterampilan yang sebelumnya tak dimiliki diketahui melalui perubahan perilaku, sikap dan perkembangan kemampuan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Laos (2015) memaparkan bahwa terdapat tiga komponen dalam prestasi belajar yaitu :

1. Nilai akademik
2. Pencapaian prestasi
3. Kemajuan berpikir
4. Peningkatan kemampuan

Tabel 3.5 Indikator dan Pernyataan Variabel Prestasi Belajar

No	Indikator	Pernyataan
1.	Nilai Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan belajar saya meningkat seiring dengan peningkatan mutu nilai akademik yang saya capai. 2. Saya memantau perkembangan nilai akademik saya 3. Saya mengalami peningkatan dalam pemahaman materi belajar
2.	Pencapaian Prestasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya meraih prestasi belajar yang membanggakan 2. Saya aktif berpartisipasi dalam kompetisi meraih posisi membanggakan 3. Saya berusaha mencapai prestasi meningkatkan diri dalam berbagai bidang.
3.	Kemajuan Berpikir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya percaya bahwa kemampuan akademik saya dapat berkembang melalui upaya yang konsisten. 2. Saya merasa termotivasi untuk mengembangkan keterampilan baru dalam belajar. 3. Saya mau mengambil risiko dalam pembelajaran
4.	Peningkatan Kemampuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan komunikasi saya telah meningkat saat berinteraksi pada dosen. 2. Saya lebih terampil dalam mengelola waktu 3. Saya mengasah kemampuan pemecahan masalah, yang telah memungkinkan prestasi belajar dengan lebih baik.

3.8 Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara agar data diolah menjadi informasi sedemikian rupa sehingga ciri-ciri data tersebut mudah dipahami dan berguna dalam mencari solusi suatu pokok permasalahan yang terjadi pada penelitian yang dilakukan. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif berdasarkan data yang terdapat pada referensi, sumber aktual maupun fenomena yang sedang terjadi (Sugiyono, 2016).

3.8.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah data yang dikumpulkan proses saat pengumpulan data akan dilakukan analisis. Tujuan dari pengolahan data ini adalah untuk menyederhanakan informasi yang diperoleh agar seluruh informasi yang terkumpul disajikan dengan tepat kemudian dilakukan metode pengolahan data. Informasi yang diperoleh didasarkan pada skala data ordinal yang menyatakan tingkatannya. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang merupakan sebuah skala yang dapat digunakan untuk mengukur pendapat, sikap atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala sosial (Sugiyono, 2022). Penentuan bobot dari jawaban responden mendapat skor individual untuk setiap jawaban, yaitu jika bernilai negatif 1-2-3-4-5 dan jika bernilai positif poin diberikan 5-4-3-2-1.

3.8.2 Skala Pengukuran

Skoring dalam penelitian melalui skala *likert* dimana peneliti memberikan beberapa butir pertanyaan sedemikian rupa beserta jawaban dengan kategori tertentu yang kemudian dipilih oleh dengan bobot sesuai komponen dengan lima kategori penilaian jawaban berdasarkan tingkatan skor tertentu antara lain:

Tabel 3. 6 Skor Likert

Jawaban	Bobot Nilai Pertanyaan Positif	Bobot Nilai Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Cukup Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Tingginya nilai skor yang didapatkan seseorang, menunjukkan responden tersebut memiliki sikap lebih positif terhadap komponen yang dilakukan uji penelitian oleh peneliti.. Pemberian bobot nilai dalam penelitian ini terdiri dari 5 kategori jawaban sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Keterangan Kategori Skala *Likert*

Skor	Kriteria	Keterangan
5	Sangat Setuju (SS)	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti dilakukan
4	Setuju (S)	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu lebih dilakukan dari pada tidak dilakukan
3	Cukup Setuju (CS)	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu kadang-kadang dilakukan
2	Tidak Setuju (TS)	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu tidak banyak dilakukan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu sama sekali tidak dilakukan

Adapun hasil dari rekapitulasi data yang telah dianalisis berdasarkan kelompok variabel menggunakan rumus perhitungan tentang skala *likert* untuk mencari nilai rata-rata sebagai berikut :

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah kriteria jawaban}}$$

$$B = 5$$

$$R = \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$= 5 - 1 = 4$$

$$\text{NJI} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

$$5$$

Keterangan :

B : Skor tertinggi

R : Interval

NJT : Nilai Jenjang Interval

Berdasarkan hasil perhitungan rumus tentang skala untuk mencari nilai rata-rata, maka hasil perhitungan rumus diatas dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.8. Kategori Skala Likert

No.	Skala	Kriteria
1.	1,00 – 1,79	Sangat Tidak Setuju
2.	1,80 – 2,59	Tidak Setuju
3.	2,60 – 3,39	Cukup Setuju
4.	3,40 – 4,19	Setuju
5.	4,20 – 5,00	Sangat Setuju

Sumber : Data Primer Penelitian (2023)

3.8.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang menentukan dari sebuah penelitian dikarenakan analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan SEM-PLS (*Partial Least Square*). PLS merupakan model persamaan *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan pendekatan berdasarkan *Variance* atau *component based structural equation modeling*. Pemodelan persamaan struktural yang disebut *Partial Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* dengan Smart PLS versi 4.0 digunakan untuk menganalisis data dan jalur pemodelan dengan variabel laten. Analisis PLS-SEM biasanya terdiri dari dua subbab model yaitu model pengukuran yang disebut outer model dan model struktural yang disebut inner model. Model pengukuran menunjukkan bagaimana variabel *manifest* atau *observed* variabel mempresentasikan variabel laten untuk diukur (Ghozali & Laten, 2020).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan memberikan sejumlah pernyataan tertulis tertuju kepada para responden dan menggunakan Smart PLS. Oleh karena hal tersebut asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah. Dalam metode PLS (*Partial Least Square*) teknik analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian. Uji deskriptif

ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2021).

2. Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Ghozali & Latan (2020) menjelaskan *outer model* atau model pengukuran menggambarkan bagaimana hubungan setiap blok indikator dengan variabel latennya. *Outer Model* digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen. Hal ini berguna untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan dalam kuesioner atau instrumen penelitian. Menurut Ghozali & Latan (2020) pengukuran dilakukan melalui metode sebagai berikut :

a. *Convergent Validity*

Validitas ini berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi dengan melihat nilai *loading factor* untuk setiap indikator konstruk. Ukuran reflektif individual dikatakan jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur.

b. *Discriminant Validity*

Validitas ini berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi validitas diskriminan yang terjadi jika dua instrumen yang berbeda dapat diprediksi tidak berkorelasi dengan skor yang tidak berkorelasi. Rekomendasi skala pengukuran nilai *loading* lebih dari 0,70.

c. *Composite Reliability*

Selain uji validitas, pengukuran model juga melakukan uji reliabilitas suatu konstruk untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Pengukuran reliabilitas suatu konstruk dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dengan skala pengukuran nilai loading lebih dari 0,70.

3. Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Ghozali & Latan (2020) menerangkan bahwa *inner model* dapat menggambarkan hubungan atau kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk yang dibangun berdasarkan substansi teori. *Inner model* merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten serta menggunakan *R-Square* untuk konstruk dependen dengan 0,75, 0,50 dan 0,25 menunjukkan model kuat, moderate dan lemah.

4. Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)

Setelah model secara keseluruhan dan secara parsial diuji, maka pada tahap berikutnya dilakukan pengujian hipotesis. Ghozali & Latan (2020) menerangkan uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai T-statistik dibandingkan dengan nilai T-tabel = 1,96 pada tingkat signifikansi *p-value* = 0,05. Apabila nilai T-statistik > T-tabel, maka dapat disimpulkan variabel eksogen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel endogen.

5. Uji Pengaruh Tidak Langsung

Pendekatan alternatif untuk menguji signifikansi mediasi dengan menggunakan teknik *bootstrapping*. *Bootstrapping* merupakan pendekatan nonparametrik yang tidak mengasumsikan bentuk distribusi variabel dan dapat diaplikasikan pada jumlah sampel kecil. Teknik tersebut merupakan pengembangan dari uji sobel yang dilakukan oleh Ghozali & Latan (2020) yang menghendaki jumlah sampel yang besar. Dalam menguji hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk menguji hipotesis yaitu menggunakan nilai statistik maka alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesa adalah H_a diterima dan H_o di tolak ketika t-statistik > 1,96. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai $p < 0,05$.